

Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Menulis Paragraf Berhuruf Jawa dengan Model *STAD* pada Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah Purworejo

Oleh : Fatma Nurul Mawaddah
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
E-mail: fatmanurul81@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) penerapan pembelajaran menulis paragraf berhuruf Jawa dengan model *STAD* pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Purworejo; (2) peningkatan motivasi belajar menulis paragraf berhuruf Jawa dengan model *STAD* pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Purworejo; (3) peningkatan hasil belajar menulis paragraf berhuruf Jawa dengan model *STAD* pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Purworejo. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Variabel penelitian meliputi variabel bebas yaitu model *STAD* dan variabel terikat yaitu motivasi dan hasil belajar. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan nontes yaitu tes, observasi, dan kuesioner. Instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen tes berupa lembar soal dan instrumen nontes berupa lembar observasi dan angket. Teknik analisis data yaitu teknik kualitatif dan kuantitatif. Teknik penyajian data menggunakan teknik informal. Hasil penelitian ini adalah: (1) penerapan pembelajaran menulis paragraf berhuruf Jawa dengan model *STAD* pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Purworejo, yaitu: peneliti menjelaskan materi menulis paragraf berhuruf Jawa; peneliti memberi kesempatan siswa untuk bertanya; peneliti membagi siswa dalam 7 kelompok dengan kemampuan berbeda; peneliti memberikan tugas kelompok; peneliti memberikan soal tes individu; siswa mengumpulkan pekerjaan kepada peneliti.; (2) peningkatan motivasi dapat dilihat dari hasil kuesioner motivasi belajar siswa, yaitu pada prasiklus persentase keberhasilan motivasi belajar siswa sebesar 49,6% dengan kategori kurang baik sekali. Pada siklus I persentase keberhasilan motivasi belajar siswa meningkat menjadi 75,4% dengan kategori cukup baik. Pada siklus II persentase keberhasilan motivasi siswa kembali meningkat menjadi 85,2% dengan kategori baik; (3) peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil prasiklus yang tuntas 9 siswa atau 29% dari 31 siswa dan rata-rata nilai kelas 53,9. Pada siklus I mengalami peningkatan, siswa yang tuntas 19 siswa atau 61% dari 31 siswa dan rata-rata nilai kelas 72,6. Pada siklus II mengalami peningkatan yaitu siswa tuntas menjadi 25 siswa atau 81% dari 31 siswa dan rata-rata nilai kelas 80,6.

Kata kunci: model *STAD*, motivasi, hasil belajar

Pendahuluan

Mata pelajaran muatan lokal (bahasa Jawa) wajib dilaksanakan oleh semua jenjang sekolah di Provinsi Jawa Tengah (Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 64 tahun 2013). Namun masih banyak siswa yang belum menguasai pembelajaran bahasa Jawa khususnya pada materi menulis paragraf berhuruf Jawa. hal ini dikarenakan kurangnya motivasi siswa terhadap pembelajaran bahasa Jawa yang menyebabkan hasil belajar siswa

rendah. Menulis adalah aktivitas menuangkan gagasan secara tertulis atau melahirkan daya cipta berdasarkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan atau karangan dalam bentuk teks nonsastra dan karya sastra (Sukirno, 2016: 7). Kegiatan menulis huruf Jawa tentunya membutuhkan motivasi yang lebih dibandingkan kegiatan menulis lainnya, sehingga perlu adanya upaya peningkatan motivasi siswa. Anni (2007: 158-166) mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi berupa sikap, kebutuhan, rangsangan, afeksi, kompetensi, dan penguatan. Sedangkan menurut Slameto (2010: 54-72), faktor yang mempengaruhi belajar meliputi faktor *intern* yaitu faktor Jasmaniah, faktor psikologi, dan faktor kelelahan. Faktor lainnya yaitu faktor *ekstern* yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Penyebab kurangnya motivasi dan rendahnya hasil belajar tersebut adalah karena kurang digunakannya model pembelajaran yang variatif dalam pembelajaran menulis paragraf berhuruf Jawa. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa adalah dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions (STAD)*. Slavin (dalam Trianto, 2009: 68-69) menyatakan bahwa “pada *STAD* siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Guru menyajikan pelajaran, dan kemudian siswa bekerja dalam tim mereka memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. kemudian, seluruh siswa diberikan tes untuk tentang materi tersebut, pada saat tes ini mereka tidak diperbolehkan saling membantu”.

Dari uraian di atas, peneliti merumuskan penelitian yang berjudul *Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Menulis Paragraf Berhuruf Jawa dengan Model STAD pada Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah Purworejo*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) penerapan pembelajaran menulis paragraf berhuruf Jawa dengan model *STAD* pada siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah Purworejo; (2) peningkatan motivasi belajar menulis paragraf berhuruf Jawa dengan model *STAD* pada siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah Purworejo; (3) peningkatan hasil belajar menulis paragraf berhuruf Jawa dengan model *STAD* pada siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah Purworejo.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan desain menurut Kemmis dan MC Taggart. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2015/2016 di kelas VIII B SMP Muhammadiyah Purworejo. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah Purworejo yang berjumlah 31 siswa. Objek dalam penelitian ini adalah peningkatan motivasi dan hasil belajar. Variabel penelitian meliputi variabel bebas yaitu model *STAD* dan variabel terikat yaitu motivasi dan hasil belajar. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan nontes yaitu tes, observasi, dan kuesioner. Menurut Widoyoko (2014: 33), metode atau teknik pengumpulan data merupakan suatu yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen tes berupa lembar soal dan instrumen nontes berupa lembar observasi dan angket. Teknik analisis data yaitu teknik kualitatif dan kuantitatif. Teknik penyajian data menggunakan teknik informal. Teknik informal adalah perumusan dengan kata-kata yang biasa tanpa menggunakan tanda dan lambang (Sudaryanto, 2015: 241).

Hasil Penelitian

1. Penerapan Pembelajaran Menulis Paragraf Berhuruf Jawa dengan Model *STAD* pada Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah Purworejo

Penerapan pembelajaran menulis paragraf berhuruf Jawa dengan model *STAD* dilakukan pada siklus I dan siklus II. Sebelum menerapkan model *STAD*, peneliti terlebih dahulu melakukan kegiatan prasiklus. Peneliti memulai pembelajaran dengan salam dan doa, dilanjutkan dengan mengabsensi siswa. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan yang akan dicapai sekaligus menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menulis paragraf berhuruf Jawa dengan model *STAD*. Peneliti memberikan motivasi kepada siswa dengan menjanjikan hadiah kepada kelompok terbaik. Setelah itu, peneliti melakukan apersepsi dengan melakukan Tanya jawab dengan siswa seputar pengetahuan mengenai aksara Jawa. Pada kegiatan inti, peneliti menyampaikan materi menulis

paragraf berhuruf Jawa dengan model STAD, selanjutnya peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pembelajaran yang belum dipahami. Setelah materi pembelajaran tersampaikan, peneliti membagi siswa menjadi 7 kelompok yang terdiri dari 4-5 anggota yang memiliki kemampuan berbeda (berdasarkan nilai awal). Setelah kelompok terbentuk, peneliti memberikan tugas kelompok pada masing-masing kelompok, dilanjutkan membahas tugas tersebut bersama-sama. Selanjutnya peneliti membagi soal tes individu kepada setiap siswa. Setelah selesai mengerjakan, siswa mengumpulkan jawaban kepada peneliti. Di akhir pembelajaran, peneliti menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Setelah itu peneliti dibantu oleh observer membagikan lembar kuesioner untuk diisi dengan sejujur-jujurnya oleh siswa berkaitan dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Setelah angket motivasi selesai diisi kemudian dikumpulkan kepada peneliti. Sebelum pembelajaran berakhir, peneliti menyampaikan bahwa pembagian hadiah untuk kelompok terbaik akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. Peneliti menutup pembelajaran dengan salam dan doa.

2. Motivasi Belajar Menulis Paragraf Berhuruf Jawa dengan Model STAD pada Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah Purworejo

Peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah Purworejo dalam pembelajaran menulis paragraf berhuruf Jawa menggunakan model STAD terdapat pada hasil observasi dan angket motivasi yang meliputi tiga tahapan yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II.

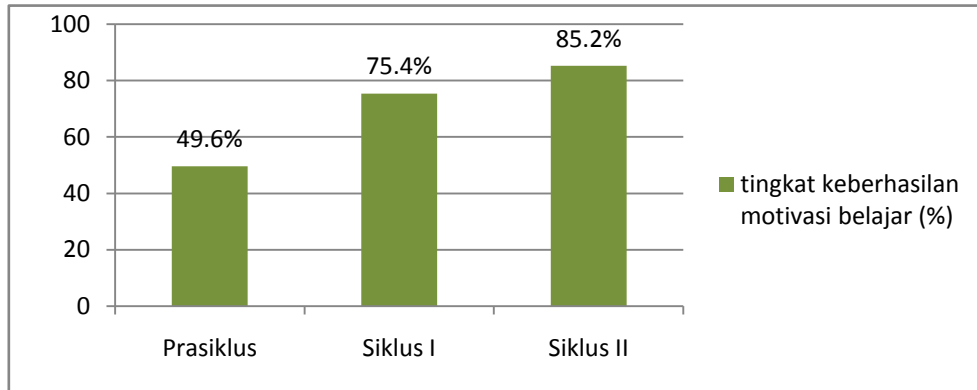
a. Hasil Observasi Aktivitas Belajar

Hasil pengamatan atau observasi yang telah dilakukan pada prasiklus, siklus I, dan siklus II dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan aktivitas siswa dari setiap siklusnya, yaitu: 1) siswa yang duduk dengan rapi semakin banyak dan pada akhir siklus, seluruh siswa dapat duduk dengan rapi. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan dari prasiklus yang hanya 19 orang atau 61,3% saja menjadi 26 atau 83,9% pada siklus I, dan 31 atau 100% siswa duduk dengan rapi pada siklus II; 2) siswa memperhatikan penjelasan guru mengalami

peningkatan, dari prasiklus hanya 14 siswa atau 45,22% siswa menjadi 25 atau 80,6% siswa pada siklus I, dan bertambah lagi menjadi 30 atau 96, 8% siswa pada siklus II; 3) siswa antusias pada proses pembelajaran pada prasiklus 10 atau 32,3% meningkat menjadi 19 siswa atau 61,3% pada siklus I, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 29 siswa atau 93, 5%; 4) siswa yang berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas mengalami peningkatan yang awalnya tidak ada pada prasiklus menjadi 16 atau 51,6% pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 27 siswa atau 87,1% pada siklus I; 5) siswa perhatian pada tugas yang dikerjakan juga mengalami peningkatan dari prasiklus 19 siswa atau 61,3% menjadi 27 siswa atau 87,15 pada siklus I, dan meningkat kembali pada siklus II menjadi 31 siswa atau 100% (keseluruhan); 6) siswa memperhatikan guru dalam menyimpulkan materi pelajaran mengalami peningkatan dari 16 siswa atau 51,6% pada prasiklus menjadi 21 siswa atau 67,7% pada siklus I, dan mengalami peningkatan kembali pada siklus II menjadi 30 siswa atau 96,8%.

b. Hasil Angket Motivasi Belajar

Dari hasil kuesioner pada tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II tersebut dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan motivasi siswa dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hal ini dibuktikan dari tingkat keberhasilan prasiklus 49,6% meningkat menjadi 78,4% pada siklus I dan meningkat kembali pada siklus II menjadi 85,2%, atau dari kategori “Kurang Baik Sekali” menjadi kategori “Baik”. Dengan demikian penelitian dalam hal peningkatan motivasi belajar ini dinyatakan berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan, yaitu motivasi belajar siswa minimal masuk dalam kategori cukup baik, sehingga tidak diperlukan adanya siklus III atau siklus selanjutnya. Peningkatan motivasi belajar menulis paragraf berhuruf Jawa dengan model STAD pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Purworejo pada pra siklus, siklus I, dan siklus II digambarkan pada grafik berikut.



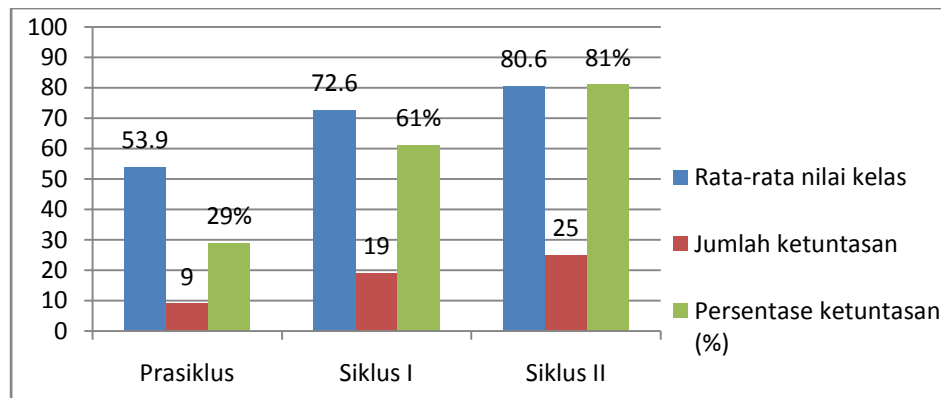
Gambar 5

Grafik Peningkatan Motivasi Belajar Menulis Paragraf Berhuruf Jawa

3. Hasil Belajar Menulis Paragraf Berhuruf Jawa dengan Model *STAD* pada Siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah Purworejo

Peningkatan hasil belajar siswa pada keterampilan menulis paragraf berhuruf Jawa dari prasiklus, siklus I, hingga siklus II. Pada prasiklus, nilai rata-rata kelas sebesar 53,9 dan jumlah ketuntasan 9 dari 31 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 29%. Setelah dilakukan tindakan pembelajaran menulis paragraf berhuruf Jawa dengan model *STAD* pada siklus I, nilai rata-rata siswa menjadi 72,6 dan jumlah ketuntasan 19 siswa dengan persentase ketuntasan 61%. Dari hasil prasiklus hingga siklus I tersebut menunjukkan bahwa terdapat adanya peningkatan hasil belajar siswa sebesar 18,7 pada nilai rata-rata siswa dan 10 siswa pada jumlah ketuntasan dengan persentase peningkatan ketuntasan sebesar 32%. Setelah dilakukan pembelajaran menulis paragraf berhuruf Jawa dengan model *STAD* pada siklus II, nilai rata-rata kelas meningkat lagi menjadi 80,6 dan jumlah ketuntasan sebanyak 25 siswa dengan persentase 81%. Hasil Belajar siswa dari siklus I hingga siklus II mengalami peningkatan rata-rata kelas sebesar 8, dan jumlah ketuntasan sebanyak 6 siswa dengan persentase peningkatan ketuntasan sebesar 20%. Sehingga dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan dari prasiklus hingga siklus II sebanyak 26,7 pada nilai rata-rata kelas dan peningkatan jumlah ketuntasan siswa sebanyak 16 siswa dengan persentase peningkatan sebesar 52%. Data tersebut membuktikan bahwa penggunaan model *STAD* telah berhasil meningkatkan hasil belajar menulis paragraf berhuruf Jawa pada siswa

kelas VIII B SMP Muhammadiyah Purworejo. Peningkatan hasil belajar digambarkan pada tabel dan grafik berikut.



Gambar 6
Grafik Peningkatan Hasil Belajar Menulis Paragraf Berhuruf Jawa

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data, penulis merumuskan kesimpulan sebagai berikut. (1) Penerapan pembelajaran menulis paragraf berhuruf Jawa dengan model *STAD* pada siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah Purworejo, yaitu: peneliti menjelaskan materi menulis paragraf berhuruf Jawa; peneliti memberi kesempatan siswa untuk bertanya; peneliti membagi siswa dalam 7 kelompok, masing-masing kelompok berjumlah 4-5 orang dengan kemampuan berbeda; peneliti memberikan tugas kelompok untuk didiskusikan bersama teman satu kelompok serta membahasnya bersama; peneliti memberikan soal tes individu; siswa mengumpulkan pekerjaan kepada peneliti. (2) Peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah Purworejo pada pembelajaran menulis paragraf berhuruf Jawa dengan model *STAD* dilihat dari hasil angket motivasi belajar dan hasil pengamatan peningkatan aktivitas belajar siswa pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada prasiklus, persentase keberhasilan motivasi belajar siswa sebesar 49,6% dengan kategori kurang baik sekali. Pada siklus I persentase keberhasilan motivasi belajar siswa meningkat menjadi 75,4% dengan kategori cukup baik. Pada siklus II persentase keberhasilan motivasi siswa kembali meningkat menjadi 85,2% dengan kategori baik. Hasil pengamatan aktivitas belajar siswa pada prasiklus hingga siklus II, yaitu: (a) siswa yang duduk dengan rapi semakin banyak dari 19 atau 61% siswa menjadi 31 atau 100% siswa; (b) siswa memperhatikan penjelasan guru meningkat dari 14 atau 45% siswa

menjadi 30 atau 97% siswa; (c) siswa antusias pada proses pembelajaran dari 10 siswa atau 32% menjadi 29 siswa atau 93% siswa; (d) siswa yang berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas meningkat dari 0% siswa menjadi 27 siswa atau 87%; (e) siswa perhatian pada tugas yang dikerjakan mengalami peningkatan dari 19 siswa atau 61% siswa menjadi 31 siswa atau 100%; (f) siswa memperhatikan guru dalam menyimpulkan materi pelajaran mengalami peningkatan dari 16 siswa atau 52% menjadi 30 siswa atau 96,8%. (3) Peningkatan hasil belajar menulis paragraf berhuruf Jawa pada siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah Purworejo terjadi setelah diterapkannya pembelajaran dengan model *STAD* yaitu dilihat dari hasil belajar pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada prasiklus siswa tuntas 9 siswa dari 31 siswa dengan persentase 29% dan rata-rata nilai kelas 53,9. Pada siklus I mengalami peningkatan, siswa yang tuntas 19 siswa dari 31 siswa dengan persentase 61% dan rata-rata nilai kelas 72,6. Pada siklus II mengalami peningkatan kembali yaitu siswa tuntas menjadi 25 siswa dari 31 siswa dengan persentase 81% dan rata-rata nilai kelas 80,6.

Daftar Pustaka

- Anni, Catharina Tri, dkk. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: UNNES Press.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudaryanto, 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta. Sanata Dharma University Press.
- Sukirno. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Widoyoko, Sugeng Eko Putro. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.